

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SLB RELA BHAKTI 1 GAMPING
Periode 10 Agustus – 12 September 2015

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Mata Kuliah
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Haryanto,M.Pd



Oleh :

Nama : Ana Afriyanti
NIM : 12103244038
Prodi : Pendidikan Luar Biasa

PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan (PPL) di SLB Rela Bhakti 1 Gamping dengan baik dan lancar sehingga laporan ini mampu selesai tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus pamungkas seluruh rangkaian kegiatan PPL, yang merupakan deskripsi dari hasil observasi, kegiatan, dan pengalaman selama melaksanakan PPL. Penyusunan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua kami yang tiada henti-hentinya memberikan kami dukungan, baik moral maupun material,
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M,A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinir PPL UNY 2015,
4. Bapak Dr. Haryanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing penyusun selama persiapan hingga pelaporan PPL,
5. Ibu Sri Purwanti, S.Pd selaku kepala sekolah SLB Rela Bhakti I Gamping yang telah banyak membimbing dan membantu kami selama pelaksanaan PPL,
6. Ibu Retno Hidayati, S.Pd selaku koordinator PPL yang telah mengkoordinir kegiatan PPL di SLB Rela Bhakti I Gamping,
7. Bapak Arif Rofi'uddin, S. Hi selaku guru pembimbing lapangan yang telah banyak memberikan kritik, saran dan bimbingan selama praktik mengajar,
8. Bapak/ ibu guru, karyawan dan seluruh siswa SLB Rela Bhakti I Gamping yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL,

9. Seluruh rekan-rekan kelompok PPL yang telah membantu pelaksanaan program, kerjasama, dan kebersamaan selama pelaksanaan PPL.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak / Ibu / Saudara. Penyusun berharap semoga laporan PPL ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Yogyakarta , 15 September 2015

Penyusun

Ana Afriyanti

NIM. 12103244038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	
A. Persiapan	10
B. Kegiatan dalam Pelaksanaan PPL	13
C. Pelaksanaan PPL	16
D. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	23
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	31

ABSTRAK
Praktik Pengalaman Lapangan
SLB Rela Bhakti I Gamping

Ana Afriyanti
12103244038

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2015 yang berlokasi di SLB Rela Bhakti I Gamping telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari enam mahasiswa yang semuanya berasal dari Program Studi Pendidikan Luar Biasa. Selama kegiatan PPL, praktikan melakukan praktik mengajar di satu kelas. Praktik mengajar yang dilakukan sebanyak enam kali pertemuan, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan diawali dari melakukan observasi, persiapan mengajar dan pelaksanaan. Pelaksanaan mengajar disertai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Kurikulum yang digunakan oleh SLB Rela Bhakti I Gamping yaitu kurikulum 2013. Penilaian dan bimbingan praktik mengajar diberikan langsung oleh guru kelas dan guru pembimbing lapangan. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk mendidik dan memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus. Selain mengajar, kegiatan lain yang dilakukan yaitu memberikan pelatihan keterampilan memasak dan batik jumputan pada siswa, mengelola perpustakaan serta mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah seperti mengikuti upacara bendera, pramuka, pendampingan lomba kemerdekaan RI.

Kata Kunci : Praktik Pengalaman Lapangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional. Meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator mediator problem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

Sekolah Luar Biasa (SLB) Rela Bhakti 1 Gamping merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY. Sebagai sekolah yang menjadi sasaran, diharapkan pasca program ini sekolah lebih aktif dan kreatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

A. Analisis Situasi

1. Kondisi Fisik Sekolah

SLB Relabhakti 1 Gamping merupakan sebuah sekolah yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Anak-Anak Tuna (YPKAT) pada tanggal 21 April 1970. SLB Relabhakti 1 Gamping beralamat di Cokrowijayan, Banyuraden, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Didirikan pada sebuah tanah dengan luas 926 m² dan luas bangunan 573 m². Sekolah ini sangat mudah dijangkau oleh transportasi karena berada tidak jauh dari pusat kota dan terletak di pinggir jalan raya. Waktu belajar di SLB Relabhakti 1 Gamping yaitu pagi mulai dari pukul 07.00-12.00 WIB. Berdasarkan dari hasil observasi, SLB Relabhakti 1 Gamping terdiri dari 4 ruangan yakni ruang pendidikan, ruang administrasi, dan ruang penunjang. Ruang pendidikan terdiri dari 4 kelas dengan luas 163 m², 1 ruang kesenian dengan luas 30 m², 1 ruang keterampilan dengan luas 30 m². Ruang administrasi terdiri dari 1 ruang kepala sekolah dengan luas 25 m² dan 1 ruang guru dengan luas 30 m². Ruang penunjang terdiri dari 1 musholla dengan luas 25 m², 1 ruang UKS, 2 kamar mandi dengan luas 3 m², dan 1 ruang serbaguna dengan luas 30 m².

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Sekolah Luar Biasa Relabhakti 1 Gamping terdiri dari 3 jenjang pendidikan yakni SDLB, SMPLB, dan SMALB. Jumlah siswa SDLB yakni 34 orang, SMPLB 11 orang, dan SMALB 9 orang sehingga total jumlah siswa di SLB Relabhakti 1 Gamping yakni 54 orang siswa. Dari hasil observasi 54 siswa memiliki kekhususan yang berbeda yang terdiri dari tunagrahita sedang dan tunagrahita ringan, autis, tunarungu dan tunawicara, serta tunadaksa sedang. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, sekolah memberikan keterampilan dalam bidang non akademik seperti membuat, menyanyi, bermain musik, gamelan, menyulam,

memasak, pertukangan seperti membuat puzzle dan lain-lain, bidang olahraga dan tari.

b. Potensi Guru

Sekolah Luar Biasa Relabhakti 1 Gamping memiliki 15 orang guru yang terdiri dari 11 guru lulusan S1 Pendidikan Luar Biasa (PLB), 1 orang guru lulusan SGPLB dan 3 orang guru lulusan non PLB. Selain itu juga guru dibantu oleh 2 orang karyawan yang bertugas sebagai penjaga keamanan dan pramukantor. Setiap guru, memiliki cara yang berbeda dalam mengajar dan mengelola kelas, namun ada kecenderungan yang sama, yakni mereka memiliki kepedulian dan rasa kasih sayang yang besar pada siswa-siswanya. Mengajar anak luar biasa tidak hanya tentang mengajar dengan penuh dedikasi, tapi juga tentang mengajar dengan ketulusan hati, kesabaran dan target yang dapat mengembangkan potensi siswa agar maksimal.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa di SLB Rela Bhakti 1 Gamping ini dikelompokkan sesuai dengan kelas.

1. Pada kelas I-III, kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 07.30 sampai pukul 10.00.
2. Kelas IV-VI dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 11.00.
3. Untuk jenjang SMP, di mulai dari pukul 07.30 sampai pukul 12.00.
4. Sedangkan untuk jenjang menengah atas (SMA), kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 13.00.

Kegiatan belajar mengajar di SLB ini menggunakan kurikulum 2013, yang terdiri dari mata pelajaran tematik, seni budaya dan prakarya, pendidikan agama dan olahraga. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh SLB Rela Bhakti 1

Gamping tidak hanya di dalam kelas, namun terkadang di luar kelas seperti di lingkungan sekolah sesuai dengan tema pembelajaran.

d. Interaksi antara siswa, guru dan warga sekolah

Interaksi antara siswa, guru dan warga sekolah yang ada di SLB Rela Bhakti 1 Gamping secara umum sudah baik. Seluruh warga sekolah SLB Rela Bhakti 1 Gamping mampu menciptakan suasana kebersamaan dan kekeluargaan yang dinamis dan harmonis. Secara khusus, dalam interaksi antara siswa, guru dan warga sekolah di SLB Rela Bhakti 1 Gamping terdapat dua kategori. Ada yang mampu berinteraksi dengan baik dan ada yang kurang mampu berinteraksi dengan baik. Hal tersebut wajar dikarenakan perbedaan karakteristik pada masing-masing individu. Terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan untuk berinteraksi baik dengan siswa lain maupun dengan guru. Namun, hal tersebut, dapat diimbangi oleh kemampuan guru yang baik dalam mengatasi dan menangani siswa tersebut. Guru mampu menciptakan suasana interaksi dengan siswa seperti hubungan anak dengan orangtua. SLB Rela Bhakti 1 Gamping juga menjalin kerjasama yang baik dengan orangtua siswa, seperti dengan mengadakan rapat pertemuan wali siswa. Setiap guru kelas juga selalu mengusahakan bertemu dengan orangtua siswa untuk melaporkan setiap kegiatan dan hasil belajar siswa. Selain itu diluar kelas guru dan karyawan secara tidak langsung memberikan contoh kepada siswa sikap saling tolong menolong, saling menghormati dan saling menyayangi antar siswa, guru dan seluruh warga sekolah.

e. Ekstrakurikuler

Ada beberapa ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Rela Bhakti 1 Gamping. Adapun ekstrakurikulernya antara lain: pramuka, kerawitan, dan menari. Kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari Sabtu setelah istirahat jam pertama. Untuk

kegiatan kerawitan dilaksanakan setiap hari jumat setelah istirahat pertama. Sedangkan untuk menari dilaksanakan setiap hari Kamis. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan pramuka memiliki tujuan agar peserta didik memiliki pribadi yang berwatak luhur, tinggi mental, moral, dan budi pekerti. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga mendorong peserta didik untuk menjadi manusia yang tinggi kecerdasan maupun keterampilannya. Kegiatan karawitan memiliki tujuan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, khususnya dengan meneruskan nilai-nilai kebudayaan luhur yang hampir punah. Adapun kegiatan menari memiliki tujuan mengembangkan kemampuan gerak irama anak. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melestarikan tarian-tarian daerah.

f. Program kerja

Program pembelajaran di SLB Relabhakti 1 Gamping, selain dengan diberikannya pembelajaran secara akademik, siswa juga diberikan pembelajaran non akademik berupa keterampilan seperti: melatih kemampuan bina diri seperti toilet training, cara menggosok gigi dengan baik, keterampilan vokasional seperti membuat kue, membatik, membuat kerajinan dari kayu seperti puzzle, keterampilan dalam bidang seni seperti bermain alat musik, bernyanyi, dan menari.

Selain program belajar mengajar, SLB Relabhakti juga memiliki program kerja yang rutin dilakukan yakni seperti kegiatan upacara bendera yang wajib dilakukan setiap hari senin, PMTAS, dan senam pagi setiap hari jum'at. Sistem pembelajaran di SLB Relabhakti 1 Gamping berpacu pada perbaikan perilaku anak terlebih dahulu memperbaiki perilaku anak untuk penyesuaian belajarnya dahulu baru setelah itu mengarah ke pendidikan anak dan masing-masing

anak akan diberikan suatu pengembangan keterampilan sesuai dengan bakatnya.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan Program PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di SLB Rela Bhakti 1 Gamping disusun dalam bentuk matriks program pengalaman lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

Dari matriks program, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Program PPL yang sudah terlaksana kemudian diuraikan dalam laporan hasil kerja.

Berikut rancangan kegiatan PPL yang dilakukan di SLB Rela Bhakti 1 Gamping:

1. Observasi

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengenali lingkungan sekolah tempat praktik mengajar agar terbentuk rasa memiliki dari praktikan terhadap sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan pada PPL 1 dari bulan Februari - April 2015.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi ini dilakukan di kelas saat guru memberikan materi program dengan tujuan agar praktikan mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, bagaimana manajemen kelas sebenarnya. Selain itu dengan adanya observasi ini praktikan dapat mengenal calon peserta didik dan tempat mengajar nantinya.

3. Konsultasi

Kegiatan konsultasi dilakukan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pembimbing Lapangan (GPL). Kegiatan konsultasi dengan DPL dilakukan setelah menemukan permasalahan dan setelah penyusunan program kerja.

4. Asesmen

a. Identitas Anak

- 1) Nama : Fikri Nur Cholis
- 2) Tempat Tanggal Lahir : Sleman, 1 Oktober 2005
- 3) Jenis Kelamin : Laki-laki
- 4) Agama : Islam
- 5) Status Anak : Kandung
- 6) Anak ke dari saudara : 2 dari 2
- 7) Nama Sekolah : SLB RelaBhakti 1Gamping
- 8) Kelas : 4 empat)

b. Identitas Orang Tua

- Ayah : Nuryanto
Usia : 40 Tahun
Pekerjaan : Buruh
Ibu : Waljinem
Usia : 45 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

c. Riwayat Kelahiran

- 1) Perkembangan masa kelahiran : Normal
- 2) Penyakit pada masa kehamilan : -
- 3) Usia Kandungan : 9 bulan
- 4) Riwayat proses kelahiran : Normal
- 5) Tempat kelahiran : Rumah Bidan
- 6) Penolong proses kelahiran : Bidan
- 7) Gangguan pada saat bayi lahir : -
- 8) Berat bayi ketika lahir : 31 ons
- 9) Panjang bayi ketika lahir : 48 cm
- 10) Tanda-tanda kelainan pada bayi :-

d. Perkembangan Masa Balita

- 1) Menyusu ibunya hingga umur : 2 tahun
- 2) Minum susu kaleng hingga umur : -
- 3) Imunisasi (lengkap/tidak) : Lengkap

- 4) Pemeriksaan atau penimbangan rutin : Rutin
 - 5) Kualitas Makan : Baik
 - 6) Kesulitan makan : Baik
- e. Perkembangan Fisik
- 1) Dapat berdiri pada umur : 1 tahun
 - 2) Dapat berjalan pada umur : 1 tahun
 - 3) Bicara dengan kalimat lengkap : 2 tahun
 - 4) Kesulitan gerak yang dialami : -
 - 5) Status Gizi balita : Baik
 - 6) Riwayat kesehata (baik/buruk) : Baik
 - 7) Penggunaan tangan dominan : Kanan
- f. Perkembangan Bahasa
- 1) Berceloteh pada umur : 2 tahun
 - 2) Mengucapkan satu suku kata : 2 tahun
 - 3) Berbicara dengan satu suku kata : 2 tahun
 - 4) Berbicara dengan kalimat lengkap : 4 tahun
- g. Perkembangan Sosial
- 1) Hubungan dengan saudara : Baik
 - 2) Hubungan dengan teman : Baik
 - 3) Hubungan dengan orang tua : Baik (sedikit manja)
- h. Perkembangan Fisik Anak
- Perkembangan fisik anak tidak mengalami masalah, mulai dari perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak sama seperti anak normal lainnya. Begitu juga dengan pertumbuhan anak juga sesuai dengan perkembangan anak seusianya.
- i. Kemampuan Sosial Emosi
- Perkembangan sosial emosi anak masih belum stabil, hal ini terlihat dari kemampuan anak yang belum bisa mengendalikan marahnya dan terlihat cepat marah jika kemauannya tidak segera dituruti.

5. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga ketrampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi siswa pada saat mengajar, serta menutup pelajaran. Selain itu diharapkan praktikan bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa UNY. Adapun mahasiswa yang dapat menempuh PPL harus memenuhi persyaratan diantaranya telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2,25 dan telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL I atau yang ekuivalen dengan dengan nilai minimal B. Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta KKN-PPL.

Persiapan program KKN dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para praktikan lebih mengetahui kondisi SLB Relia Bhakti 1 Gamping. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan atau pengetahuan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Setelah mengadakan observasi sekolah, mahasiswa melakukan asesmen pada siswa yang menjadi klien saat PPL. Kegiatan assesmen dilakukan pada PPL 1 yang dilaksanakan pada semester 6, dari akhir bulan Februari sampai pertengahan bulan Juni 2015. Assesmen dilanjutkan pada pelaksanaan PPL 2 pada semester khusus bulan Agustus, dengan tujuan mengetahui kebutuhan belajar siswa jika ada perubahan perkembangan. Assesmen dilaksanakan sebelum penyusunan RPP dan dilaksanakan pada semua kelas yang akan digunakan tempat sebagai praktik mengajar. Assesmen dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yakni, teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan ketika anak melakukan proses pembelajaran bersama guru kelas atau guru mata pelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran, guru kelas, dan rekan mahasiswa, jika memungkinkan wawancara dilakukan pada orang tua siswa. Dokumentasi dilakukan sebagai bukti hasil

belajar siswa dapat berupa nilai-nilai siswa, hasil pekerjaan siswa yang didapatkan dari guru atau aktivitas anak di sekolah. Aspek yang diasesmen terdiri dari: kondisi dan karakteristik siswa, kemampuan dan kelebihan siswa, kebutuhan siswa, dan kondisi saat pembelajaran berlangsung. Hasil dari asesmen dijadikan sebagai dasar menentukan kondisi dan kemampuan siswa dalam penyusunan rencana pembelajaran.

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dimulai adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan koordinasi dengan pihak kurikulum sekolah tentang pengadaan Praktek Pengalaman Lapangan diikuti oleh anggota PPL.
2. Mengadakan koordinasi dengan guru pamong yang menjadi pendamping mahasiswa.
3. Berkoordinasi dengan guru kelas untuk melakukan praktik mengajar.
4. Konsultasi tentang materi ajar untuk kelas sebelum mengajar sehingga mengetahui bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa.
5. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah :

a. Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester

b. Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

c. Kompetensi Inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi pembelajaran tematik.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa.

e. Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

f. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan yang telah dirumuskan.

g. Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku utama sebagai acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

h. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

i. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

j. Sumber bahan dan Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti *white board*, spidol, buku acuan, dsb. Sedangkan sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

k. Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

- l. Membuat dan menentukan media belajar untuk siswa yang menarik agar siswa dapat belajar dengan penuh konsentrasi.
- m. Menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru kelas.
- n. Melakukan praktek mengajar
- o. Meminta masukan dari guru kelas mengenai kelebihan dan kekurangan saat mengajar dalam praktik yang dilakukan.
- p. Menyerahkan revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan berkonsultasi dengan guru.
- q. Berdiskusi dengan guru pamong sebelum dan sesudah menjalankan praktik lapangan.

B. Kegiatan dalam Pelaksanaan PPL

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa terdiri dari enam orang dalam satu kelompok. Selama kegiatan PPL berlangsung dalam satu bulan, mahasiswa telah menyusun rencana program kerja yang akan dijalankan selama PPL di SLB Relabhakti 1 Gamping. Dimana rencana program tersebut terdiri dari program kelompok dan kegiatan mengajar. Adapun rincian program yang telah dijalankan selama PPL di SLB Relabhakti 1 Gamping yaitu :

1. Program Kelompok

a. Pelatihan Membuat Kue Kering

Kegiatan pelatihan membuat kue kering ini bertujuan untuk melatih pembuatan kue kering yang belum pernah dibuat oleh guru maupun siswa. Pelatihan membuat kue kering ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam memasak terutama dalam membuat kue kering serta menumbuhkan minat siswa terhadap memasak sebagai salah satu bekal dimasa mendatang. Kegiatan pelatihan dilakukan selama 2 kali pertemuan dengan 2 menu berbeda. Pada pertemuan pertama mahasiswa memberikan pelatihan kepada guru dan siswa membuat kue kering lidah kucing, dan pertemuan kedua membuat kue sus goreng. Untuk program

kelompok pelatihan membuat kue kering, dilakukan oleh semua mahasiswa dan salah satu sebagai penanggung jawab kegiatan.

b. Pelatihan Membuat Batik Jumputan

Program pelatihan batik jumputan ini dilakukan guna memberikan keterampilan kepada siswa terutama dalam bidang membatik. Sebelumnya di Sekolah sudah ada kegiatan keterampilan membuat batik tulis, tetapi tidak semua siswa diikuti sertakan dalam keterampilan batik tulis tersebut dikarenakan tidak semua siswa memiliki bakat dalam bidang membatik tulis. Melihat hal tersebut mahasiswa melihat potensi siswa dan mencari solusi untuk mengembangkan kemampuan siswa tidak hanya di dalam membuat batik tulis dengan mengembangkan program pelatihan membuat batik jumputan. Batik jumputan tidak membutuhkan waktu yang lama dan sangat mudah dimengerti oleh semua siswa dalam kegiatan pembuatannya. Program pelatihan membuat batik jumputan ini dilakukan selama dua kali pertemuan dimana pada pertemuan pertama mahasiswa memberikan materi di kelas mengenai batik jumputan, selanjutnya pada pertemuan kedua dilakukan kegiatan praktik membuat batik jumputan.

c. Pendampingan Lomba 17 Agustus

Kegiatan lomba 17 Agustus dilakukan selama 5 hari di sekolah. Kegiatan ini terdiri dari berbagai macam lomba seperti, lomba lari bendera, lomba sendok kelereng, lomba sepak bola, lomba lari batok kelapa, lomba makan kerupuk, lomba kursi roda, lomba melempar bola ke dalam keranjang dan lomba memasukkan pensil ke dalam botol. Kegiatan lomba diikuti oleh semua siswa SLB Relabhakti 1 Gamping dan peran mahasiswa dalam kegiatan lomba yakni sebagai pendamping dalam setiap kegiatan lomba.

d. Pendampingan Senam Pagi

Pendampingan senam dilakukan setiap jum'at pagi. Kegiatan senam diikuti oleh semua warga SLB Relabhakti 1 Gamping dan salah satu siswa sebagai pemandu dalam kegiatan senam.

- e. **Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**
Pendampingan ekstrakurikuler pramuka dilakukan setiap hari sabtu pagi. Dimana kegiatan pramuka diikuti oleh seluruh siswa-siswi SLB Relabhakti 1 Gamping. Peran mahasiswa dalam kegiatan Pramuka yakni sebagai pemandu kegiatan Pramuka.
- f. **Persiapan Kegiatan Ulang Tahun Sekolah**
Kegiatan ulang tahun sekolah dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2015 yang dihadiri oleh seluruh warga SLB Relabhakti 1 Gamping dan wali murid. Peran mahasiswa dalam kegiatan ulang tahun sekolah yang ke 45 yakni ikut mempersiapkan kegiatan ulang tahun seperti membuat baner, menyiapkan ruangan/aula, melatih siswa bernyanyi, dan lain-lain.
- g. **Pendampingan Menyanyi**
Pendampingan kegiatan bernyanyi dilakukan oleh mahasiswa dan guru setiap ada kegiatan besar atau peringatan hari besar. Sebelum kegiatan hari H dimulai mahasiswa dan guru melakukan latihan terlebih dahulu. Kegiatan menyanyi ini diiringi oleh music yang dimainkan oleh siswa. Peran mahasiswa dalam kegiatan pendampingan yakni ikut bernyanyi untuk membantu siswa dalam memudahkan menghafal lirik jika mengalami kesalahan/lupa serta membantu dalam pengaturan irama serta intonasi dalam bernyanyi.
- h. **Pendampingan Menari**
Pendampingan menari dilaksanakan setiap hari kamis pada jam pelajaran terakhir. Anak-anak dilatih motorik, percaya diri dan gerakannya disesuaikan dengan irama yang ada. Kegiatan ini dipimpin oleh guru tari yang berdiri menghadap anak. Pendampingan menari dilakukan oleh mahasiswa dengan berdiri disamping atau dibelakang anak untuk membantu anak menyesuaikan gerakan dengan lagu atau irama yang ada.

C. Pelaksanaan PPL

Mahasiswa sebagai *agent of change* di tuntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya

Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak enam kali pada bulan Agustus sampai bulan September. Pembagian kelas dalam praktik mengajar dilakukan oleh guru koordinator PPL. Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar yaitu dari tingkat SDLB tunagrahita. Alokasi waktu yang digunakan setiap satu kali mengajar adalah 2 x 45 menit. Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar adalah kelas IV C1 SDLB.

Berikut Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Terbimbing di SLB Rela Bhakti 1 Gamping:

1. Pertemuan I

Hari/Tanggal	:	28 Agustus 2015
Kelas	:	IV
Mata Pelajaran	:	Tematik
Tema	:	Tugasku Sehari-hari
Subtema	:	Tugasku Sehari-Hari di Rumah
Materi	:	Mengenalkan gambar tugasku sehari-hari di rumah; berhitung angka 1-5; olahraga gerak badan meliputi gerak kepalam badan, tangan, kaki; mewarnai gambar salah satu tugasku sehari-hari dirumah (anak sedang menyiram tanaman)
Waktu	:	2 x 45 menit
Hasil	:	Dalam kegiatan praktik mengajar yang pertama ini, pembelajaran di mulai dengan kegiatan pra kondisi dan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menyampaikan

materi tentang tugasku sehari-hari dirumah dengan metode ceramah dan tanya jawab. Siswa diminta untuk menyebutkan tugasnya sehari-hari dirumah, menyebutkan nama gambar tugasku sehari-hari dirumah, dan latihan membilang angka 1-5 sesuai gambar. Siswa diminta untuk mempraktekkan gerakan setelah bangun tidur sesuai gambar, dan siswa diminta untuk mewarnai gambar anak sedang menyiram bunga. Guru membantu dan membimbing siswa ketika mewarnai. Setelah pembelajaran inti selesai, siswa menjawab beberapa pertanyaan guru tentang materi yang sudah disampaikan dan dipelajari bersama. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar tugasku sehari-hari dirumah. Namun siswa belum mampu memahami bilangan 1-5. Kegiatan evaluasi diberikan pada akhir pembelajaran sebagai bentuk pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

2. Pertemuan II

Hari/Tanggal	:	29 Agustus 2014
Kelas	:	IV
Mata Pelajaran	:	Tematik
Tema	:	Tugasku Sehari-hari
Subtema	:	Tugasku Sehari-hari di Rumah
Materi	:	Mengenalkan gambar tugasku sehari-hari di rumah; berhitung angka 1-5; meronce.
Waktu	:	2 x 45 menit
Hasil	:	Praktik mengajar kedua ini masih menggunakan tema yang sama dalam kegiatan pembelajaran, yaitu Tugasku Sehari-hari dengan subtema

Tugasku Sehari-hari di Rumah. Pembelajaran di mulai dengan kegiatan pra kondisi dan apersepsi dengan bernyanyi bersama lagu “Bangun Tidur Ku terus Mandi”. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu mengulang kembali materi tentang tugasku sehari-hari di rumah yang sudah dipelajari hari sebelumnya dengan metode ceramah dan tanya jawab. Siswa diminta untuk menyebutkan kembali tentang tugasku sehari-hari di rumah dan menyebutkan nama kegiatan yang ada di gambar tugasku sehari-hari di rumah. Setelah itu, dilanjutkan dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya dengan siswa diminta untuk meronce sedotan. Siswa belajar motorik halus, yaitu menggunting sedotan menjadi kecil-kecil dan memasukkan sedotan ke benang yang sudah disediakan oleh guru. Setelah pembelajaran selesai dilanjutkan dengan evaluasi dengan siswa diminta untuk menyebutkan kembali tugasku sehari-hari di rumah. Menyebutkan nama kegiatan sesuai gambar. Hasilnya, siswa mampu menyebutkan dengan baik kegiatan yang dilakukan di rumah dan mampu menyebutkan nama kegiatan sesuai gambar. Anak mampu berhitung 1-3.

3. Pertemuan III

Hari/Tanggal : 1 September 2015
Kelas : IV
Mata Pelajaran : Tematik
Tema : Tugasku Sehari-Hari
Subtema : Kegiatanku di Pagi Hari

Materi	:	Mempelajari tentang kegiatan yang dilakukan di pagi hari; berhitung 1-5 dengan media konkret; menebalkan angka dan tulisan.
Waktu	:	2 x 45 menit
Hasil	:	Kegiatan belajar mengajar diawali dengan prakondisi yaitu berdoa bersama-sama, mengecek kehadiran siswa dan apersepsi dengan menyanyikan lagu “satu dua tiga empat” dan “bangun tidur kuterus mandi”. Setelah itu pembelajaran inti, yaitu guru menjelaskan tentang berbagai kegiatan yang dilakukan dipagi hari. Siswa diminta untuk mendengarkan saat guru membacakan cerita tentang kegiatan dipagi hari, dan anak mengamati gambar kegiatan dipagi hari. Anak diajari cara menebalkan huruf dan angka. Setelah selesai, guru memberikan evaluasi dengan cara guru bertanya mengenai gambar dan cerita tersebut. Anak diminta untuk menebalkan tulisan kegiatanku dipagi hari dengan bimbingan dari guru. Anak juga diminta untuk memeragakan kegiatan di pagi hari.

4. Pertemuan IV

Hari/Tanggal	:	3 September 2015I
Kelas	:	IV
Mata Pelajaran	:	Tematik
Tema	:	Tugasku Sehari-hari
Subtema	:	Kegiatanku di Pagi Hari
Materi	:	Mempelajari tentang kegiatan yang dilakukan di pagi hari, cara menggosok gigi, mewarnai gambar.
Waktu	:	2 x 45 menit

Hasil : Kegiatan belajar mengajar diawali dengan berdoa bersama, guru mengecek kehadiran siswa, dilanjutkan dengan apaersepsi yaitu menyanyi, bertepuk ria. Kegiatan dilanjutkan dengan guru mengulangi materi pembelajaran hari sebelumnya dengan cara guru bertanya pada siswa tentang kegiatan yang dilakukan di pagi hari. Siswa mampu menjawab dengan benar meskipun belum semuanya disebutkan. Pembelajaran dilanjutkan dengan guru menjelaskan tentang kegiatan menggosok gigi, diantaranya mengenalkan nama alat yang dipakai untuk menggosok gigi dan cara menggosok gigi. setelah itu, guru mengajak siswa untuk praktek menggoosok gigi. siswa sangat senang diajarkan menggosok gigi. setelah itu dilanjutkan dengan siswa diminta untuk mewarnai gambar orang yang sedang menggosok gigi. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Siswa menjawab beberapa pertanyaan guru tentang materi pelajaran. Kegiatan evaluasi diberikan pada akhir pembelajaran sebagai bentuk pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

5. Pertemuan V

Hari/Tanggal : 7 September 2015

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Tematik

Tema Pelajaran : Diriku

Subtema : Tubuhku

Materi	:	macam-macam anggota tubuh, membilang 1-5
Waktu	:	2 x 45 menit
Hasil	:	Kegiatan pembelajaran diawali dengan prakondisi dan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menyampaikan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Siswa diminta untuk mengamati gambar anggota tubuh sambil guru menerangkan tentang nama-nama anggota tubuh. Siswa menyebutkan nama anggota tubuh sambil menunjuk pada anggota tubuhnya pada diri sendiri. Setelah itu siswa diajarkan cara menghitung gambar anggota tubuh, yaitu diambil 5 gambar. Kegiatan akhir dari pembelajaran ini yaitu siswa diminta untuk menyebutkan nama anggota tubuh sesuai gambar. Siswa diminta untuk menghitung jumlah gambar anggota tubuh. Hasilnya, siswa dengan benar mampu menyebutkan nama anggota tubuh sesuai dengan gambar. Namun siswa hanya mampu berhitung 1-4. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi pelajaran hari ini yang belum paham. Setelah itu, pembelajaran diakhiri dengan bernyanyi kompak.

6. Pertemuan VI

Hari/Tanggal	:	8 September 2015
Kelas	:	IV
Mata Pelajaran	:	Tematik
Tema Pelajaran	:	Diriku
Subtema	:	Anggota Tubuhku

Materi : fungsi anggota tubuh. Lambang bilangan 1-5

Waktu : 2 x 45 menit

Hasil : Pembelajaran diawali dengan prakondisi dan apersepsi dengan menyanyi lagu “2 Mata Saya”. Setelah itu dilanjutkan dengan siswa diingatkan kembali dengan materi pembelajaran hari yang lalu tentang nama-nama anggota tubuh. Guru menunjuk gambar anggota tubuh dan siswa diminta untuk menjawab nama gambar yang ditunjuk oleh guru. Hasilnya, anak dengan benar mampu menyebutkan nama gambar. Setelah itu, guru menjelaskan tentang fungsi masing-masing anggota tubuh. Siswa diminta untuk mengulangi apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Siswa mampu menyebutkan meskipun harus dengan bimbingan guru. Setelah itu, siswa belajar tentang lambang bilangan 1-5. Siswa diberikan kartu angka. Menjodohkan angka yang sama dengan lambang yang dibawa guru. Kegiatan akhir dari pembelajaran inti yaitu siswa ditanya tentang gambar nama anggota tubuh, fungsi dari anggota tubuh serta menghitung gambar. Siswa diminta untuk mengambil angka yang sesuai dengan yang diminta oleh guru. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi pelajaran hari ini yang belum paham. Setelah itu, pembelajaran diakhiri dengan bernyanyi kompak dengan lagu “2 mata saya” dan kepala pundak” sambil menunjuk nama anggotanya sesuai lirik lagunya.

Praktik mengajar yang dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, dan untuk pertemuan yang lain digunakan untuk observasi anak dan mendampingi guru kelas saat mengajar. Untuk pembuatan RPP dibuat dari keseluruhan praktek mengajar 3 RPP Tematik dengan 6 kegiatan pembelajaran. Rancangan Program Pembelajaran yang telah dibuat dari hasil praktek mengajar di kelas terlampir pada bagian lampiran.

D. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

1. Hasil Praktek Mengajar

Praktek mengajar yang dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, yang dihitung mulai bulan Agustus sampai dengan September memberi banyak pengalaman tentang mengajar anak berkebutuhan khusus bagi mahasiswa. Pengalaman mengajar tersebut diperoleh dengan praktek mengajar sejumlah 6 kali pertemuan mengajar terbimbing didampingi oleh guru kelas atau guru pamong dan pertemuan yang lain yaitu mendampingi guru kelas mengajar. Dengan praktek mengajar di sekolah mahasiswa dapat belajar banyak mengenai proses-proses pembelajaran didalam kelas, persiapan-persiapan pembelajaran dan masalah-masalah yang mungkin terjadi didalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan mendapatkan kesempatan praktik mengajar di sekolah, diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dikampus dan mendapatkan pengalaman lebih sebagai seorang calon pendidik atau pemberi layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Maka dengan ini praktek mengajar PPL akan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat pengalaman dalam menentukan dan menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.
- b. Mendapatkan pengalaman dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran dan teknik untuk menutup pelajaran.

- c. Mendapatkan pengalaman membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi dan kebutuhan anak.
- d. Mendapatkan pengalaman mengajar anak tunarungu secara langsung.
- e. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas dan situasi kelas.
- f. Mendapatkan pengalaman untuk lebih dekat dengan anak, sehinggadapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunarungu.
- g. Mendapatkan kesempatan untuk belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar yang bertujuan untuk memudahkan anak dalam menerima pelajaran.

2. Hambatan atau Permasalahan

Dalam setiap proses pembelajaran tentu ada hambatan atau permasalahan yang harus dihadapi dalam pelaksanaannya, begitu juga dengan pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL). Masalah-masalah yang dihadapi menyangkut masalah pelaksanaan pembelajaran. Adapun hambatan yang dialami selama praktek mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan dalam mengajarkan sesuatu yang tidak disukai oleh anak. Anak cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran yang materi pembelajarannya kurang disukai oleh anak.
- b. Keterampilan pengelolaan kelas. Keterampilan menguasai kelas belum matang,masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung. Keterampilan menguasai kelas dalam hal ini adalah mengkondisikan anak dalam fokus dan siap untuk menerima pembelajaran. Anak yang satu sering jalan-jalan ketika pembelajaran sedang berlangsung, sedangkan anak yang lain suka tidur di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.

- c. Pengoptimalan waktu pelajaran. Dalam hal ini waktu pembelajaran 2 x 45 menit yakni selama 90 menit menjadikan kendala dalam pelaksanaannya, hal itu dikarenakan masih kurang mampu mengoptimalkan waktu pembelajaran, yang dimana jika materi belum selesai tersampaikan maka akan kekurangan waktu dan sebaliknya jika terlalu cepat maka sisa waktu pembelajaran menjadi masalah saat proses belajar mengajar. Siswa juga kadang hanya mau mengikuti pembelajaran selama kurang lebih 60 menit.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan atau permasalahan agar tidak terjadi terus menerus yaitu sebagai berikut:

- a. Meluangkan waktu untuk lebih sering bercakap atau berbicara dengan anak. Pada saat waktu senggang atau pada waktu istirahat dan setelah pembelajaran selesai mengajak anak untuk berbicara. Hal ini diharapkan agar perlahan-lahan dapat memahami kebiasaan serta cara berfikir anak.
- b. Bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan pancingan persepsi kepada anak, supaya anak dapat konsentrasi pada materi yang sedang dipercekapkan dan lebih aktif dalam berbicara, mengungkapkan gagasan atau ide yang dimiliki.
- c. Mencari tempat belajar lain selain didalam kelas, misalnya belajar di luar kelas yaitu di lingkungan sekitar sekolah. Hal ini dimaksudkan agar anak tidak jenuh dan dapat berkonsentrasi belajar dengan suasana baru.
- d. Menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membuat anak dapat fokus dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

- e. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak monoton. Setiap pemberian materi menggunakan banyak variasi metode, agar siswa tidak cepat bosan dengan kegiatan pembelajaran.

4. Perkembangan Kelas

Pelaksanaan program PPL dilakukan didalam kelas IV. Berikut biodata anak yang mengikuti program pembelajaran.

Nama Lengkap	:	Fikri Nur Cholis
Nama Panggilan	:	Fikri
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Tempat, tanggal lahir	:	Sleman, 1 Oktober 2005
Agama	:	Islam
Warga Negara	:	Indonesia
Anak ke	:	2

Dalam setiap proses belajar, tentu adalah hasil yang diperoleh. Adapun perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat diuraikan sebagai berikut:

Sebelum mengajar, keaktifan anak-anak dikelas VII dalam mengikuti proses pembelajaran masih kurang. Anak asik main sendiri saat pembelajaran Inisiatif untuk ikut berbicara dan berdiskusi juga kurang. Hal ini membuat pembelajaran jadi kurang menarik dan kurang menyenangkan bagi anak. Dengan menggunakan berbagai metode dan media yang menarik bagi anak-anak, membuat proses pembelajaran lebih aktif dan anak-anak terkadang berebut untuk terlibat berdiskusi dengan bahasanya masing-masing. Selain itu menggunakan metode dan media yang variatif juga digunakan pemancingan berupa reward. *Reward* dapat berupa pujian atau dapat juga berupa kartu bergambar, hal ini diharapkan anak selalu semangat untuk terus belajar.

Rasa percaya diri yang kurang terdapat pada anak. Apabila diberi tugas mengerjakan soal, anak tidak langsung mengerjakan. Anak menunggu bimbingan dari guru. Setelah pelaksanaan PPL

dengan pembiasaan dan situasi kelas untuk mendapatkan reward baik pujian maupun kartu bergambar, membuat anak mau mengerjakan soal.

Anak mampu memahami perintah. Jika sedang dalam kondisi baik, ia akan segera melaksanakan perintah guru, namun bila sedang marah, kesal anak tidak mau melakukan perintah. Emosi anak juga belum stabil, tiba-tiba anak marah. Anak akan cepat marah bila apa yang ia inginkan tidak segera diberikan.

Anak mampu memahami gambar. Ia mampu mendeskripsikan gambar apa yang ditunjuk oleh gurunya. Untuk pelajaran matematika, anak sudah mampu membilang 1 sampai 5. Namun, anak masih sering keliru menunjuk lambang bilangan 1-5, misalnya jika anak diminta oleh guru untuk menunjuk angka 5 dalam media kartu angka, anak malah menunjuk angka 4.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik anak-anak berkebutuhan khusus.

Pelaksanaan PPL/ Magang III yaitu dari awal bulan Agustus sampai awal bulan September. Kegiatan kurikuler yang terlaksana dalam program adalah praktik mengajar. Kegiatan PPL/ Magang III tidak terbatas pada kegiatan kurikuler, namun mahasiswa juga dituntut untuk dapat mengikuti kegiatan lainnya, seperti kegiatan pramuka, upacara bendera hari Senin, perlombaan memperingati HUT RI ke 70. Selain itu, mahasiswa juga melakukan pelatihan keterampilan memasak kue kering, membuat batik jumputan dan pengelolaan perpustakaan.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan di kelas IV SLB Rela Bhakti 1 Gamping sebanyak 6 kali praktek mengajar terbimbing dan hari lainnya mendampingi guru kelas mengajar di kelas. Manfaat dari kegiatan PPL ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa dapat menerapkan langsung ilmu-ilmu dan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.
2. Mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
3. Dengan diadakannya PPL mahasiswa dapat memperluas wawasan tentang tugas sebagai calon pendidik yakni mulai dari menyiapkan

materi, penyusunan materi ajar, menyiapkan media, membuat RPP, melakukan persepsi ketika memulai pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

4. Mendapat kesempatan untuk lebih dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik anak autis, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.
5. Mendapat pengalaman baru dalam mendidik langsung anak autis.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Meningkatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan anak autis.

2. Bagi Universitas

- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.

3. Bagi mahasiswa

- a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus disiapkan lebih matang
- b. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
- c. Menjaga nama baik almamater dengan sikap yang baik dan sopan.

DAFTAR PUSTAKA

- UPPL. 2006. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL. 2015. *Pedoman PPL / Magang III*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN FOTO

A. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan menggosok gigi



2. Pembelajaran meronce



B. Kegiatan Kelompok

1. Kegiatan pelatihan keterampilan memasak



2. Hasil pelatihan Batik jumputan



3. Pengelolaan Perpustakaan



4. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka



5. Persiapan dan Lomba 17 Agustus



6. Upacara bendera memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta



7. Acara Perpisahan dengan mahasiswa PPL



**RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
SEKOLAH LUAR BIASA RELA BHAKTI 1 GAMPING
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Satuan pendidikan : Sekolah Dasar Luar Biasa
Kelas / semester : IV / 1
Tema : Tugasku Sehari-hari
Sub tema : tugasku sehari-hari di rumah
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Jumlah Pertemuan : 2

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

PKn

- 1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
- 2.1 Menunjukkan perilaku toleransi, kasih sayang, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan moral pancasila.

Bahasa Indonesia

- 3.3 Mengenal teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

Matematika

- 3.4 Mengetahui ukuran lama waktu di kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan menggunakan satuan waktu

Penjasorkes

- 3.2 Mengetahui penggunaan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat bagi kesehatan

SBdP

- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

C. INDIKATOR

PKn

1. Menunjukkan perilaku percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan moral Pancasila.

Bahasa Indonesia

1. Mengenal tugas sehari-hari di rumah.
2. Menyebutkan gambar tugas sehari-hari di rumah.

Matematika

1. Menghitung kegiatan sehari-hari mulai dari bangun pagi sesuai dengan gambar.

Penjasorkes

1. Melakukan gerak badan setelah bangun tidur

SBdP

- a. Mewarnai gambar tugas sehari-hari di rumah ((anak menyiram bunga).

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui bimbingan dari guru, siswa mampu menunjukkan perilaku percaya diri saat menyebutkan kegiatan yang dilakukan sehari-hari di rumah.
- b. Melalui bimbingan dari guru, siswa mampu mengenal tugas sehari-hari di rumah.
- c. Melalui media gambar, siswa mampu menyebutkan tugas sehari-hari di rumah.
- d. Melalui media gambar, siswa mampu mengurutkan kegiatan sehari-hari mulai dari bangun tidur.
- e. Melalui arahan dari guru, siswa mampu melakukan gerak badan setelah bangun tidur.
- f. Melalui bimbingan dari guru, siswa mampu mewarnai gambar tugas sehari-hari di rumah (anak menyiram bunga).

D. MATERI AJAR

PKn

Tata tertib/ aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

Gambar tugasku sehari-hari di rumah.

Matematika

Pengenalan angka 1-5

PENJASORKES

Gerakan badan meliputi menggerakkan kepala, tangan, kaki, dan badan.

SBdP

Gambar tugasku sehari-hari di rumah (menyiram tanaman)

E. METODE AJAR

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan siswa menjawab salam dari guru.2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa bersama.3. Guru menyapa semua murid.4. Guru mengecek kehadiran siswa.5. Guru mengecek kesiapan belajar siswa hari ini. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru bertanya: apa yang kalian lakukan setelah bangun tidur?2. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama “Bangun Tidur Ku Terus Mandi”. <p>Awal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran hari ini.	15 menit

Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati gambar “tugasku sehari-hari di rumah”. 2. Siswa mengamati gambar “tugasku sehari-hari di rumah”. 3. Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan dari guru mengenai gambar “tugasku sehari-hari di rumah”. 4. Guru menjelaskan tentang urutan kegiatan yang dilakukan dari bangun tidur. <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditanya mengenai gambar tugasku sehari-hari di rumah. 2. Siswa diminta untuk menyebutkan gerakan yang dilakukan saat bangun tidur. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati gambar gerakan yang dilakukan setelah bangun tidur. <p>Mengsosiasikan/mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta melakukan gerakan kegiatan yang sering dilakukan dirumah saat bangun tidur. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk melakukan gerakan setelah bangun tidur, yaitu menggerakkan kepala, badan, tangan, serta kaki. 2. Siswa diminta untuk mewarnai salah satu gambar kegiatan sehari-hari dirumah (anak sedang menyiram tanaman). 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa, hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami. 2. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini dengan tema tugasku sehari-hari. 3. Guru mengingatkan siswa kita semua makhluk hidup ciptaan Allah SWT, sehingga kita harus selalu mengingat dan bersyukur kepada-NYA 4. Guru mengingatkan siswa harus senantiasa perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar, terkait dengan tema tugasku sehari-hari. 5. Siswa diminta untuk belajar di rumah tentang kegiatan sehari-hari yang dilakukan di rumah. 6. Mengajak siswa bertepuk tangan ceria. 7. Guru mengajak siswa untuk berdoa sesudah kegiatan. 8. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	15 menit

Pertemuan 2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	Pendahuluan	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengucapkan salam 2. Siswa menyapa guru dan temannya 3. Siswa memimpin berdoa berdo'a 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru mengecek kesiapan belajar siswa <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa bernyanyi 2. “ Bangun Tidur Ku terus Mandi”, 3. Guru bertanya pada siswa : “apakah anak-anak masih ingat pelajaran yang kemarin kita bahas?” <p>Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tema kegiatan pembelajaran hari ini. 2. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada hari ini. 	
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diingatkan kembali mengenai tugas sehari-hari di rumah. 2. Siswa diminta untuk kembali mengamati gambar “tugasku sehari-hari di rumah”. 3. Siswa mengamati gambar “tugasku sehari-hari di rumah”. 4. Guru mengulang materi yang telah disampaikan pada hari kemarin dan siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan dari guru mengenai gambar “tugasku sehari-hari di rumah”. 5. Guru menjelaskan tentang urutan kegiatan yang dilakukan dari bangun tidur. <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menyebutkan tugasku sehari-hari di rumah 2. Siswa diminta untuk menyebutkan gambar kegiatan sehari-hari yang dilakukan di rumah. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menghitung gambar kegiatan sehari-hari yang dilakukan di rumah dengan bantuan dari guru. <p>Mengsiasikan/mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menghitung gambar kegiatan sehari-hari yang dilakukan di rumah dengan secara mandiri. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menceritakan dengan bahasa yang sederhana kegiatan sehari-hari yang dilakukan di rumah. <p>Ayo Meronce Kegiatan berlatih meronce ini sebagai bahan komensatoris untuk anak. Dalam kegiatan, anak diminta untuk</p>	60 menit

	memotong sedotan menjadi kecil-kecil dan dimasukkan ke dalam benang melalui jarum sesuai dengan perintah guru.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa, hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami. 2. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini dengan teman tugas sehari-hari. 3. Guru mengingatkan siswa kita semua makhluk hidup ciptaan Allah SWT, sehingga kita harus selalu mengingat dan bersyukur kepada-NYA 4. Guru mengingatkan siswa harus senantiasa perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar, terkait dengan tema tugas sehari-hari. 5. Siswa diminta untuk mempelajari di rumah materi keesokan harinya dengan membaca dan mencari dari berbagai sumber 6. Mengajak siswa bertepuk tangan ceria 7. Guru mengajak siswa untuk berdoa sesudah kegiatan. 8. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam 	15 menit

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Tematik Tugas Sehari-hari untuk Guru, Kemdikbud
2. Buku Tematik Diriku untuk Siswa, Kemdikbud

H. MEDIA AJAR

1. Gambar tugas sehari-hari di rumah
2. Media kartu angka
3. Gambar gerakan setelah bangun tidur meliputi gerakan kepala, tangan, badan dan kaki
4. Krayon/ pensil warna
5. Sedotan
6. Jarum
7. benang

I. PENILAIAN

- Penilaian proses : Lembar observasi
 Penilaian akhir : unjuk kerja

Teknik Penilaian

1. Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menyebutkan tugas sehari-hari di rumah, pengenalan angka 1-5
2. Penilaian sikap meliputi; percaya diri

3. Penilaian keterampilan: mewarnai gambar tugas sehari-hari di rumah, melakukan gerakan badan setelah bangun tidur.

Lembar Penilaian Pengamatan Sikap

No	Nama	Percaya diri			
		BT	MT	MB	SM
1	Fikri				

Rubrik Penilaian:

BT: Belum Terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

MT: Mulai Terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB: Mulai Berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten,.

SM: Sudah Membudaya, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

Lembar Penilaian Proses (Observasi)

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan : a. Mampu mengenal tugas sehari-hari di rumah. b. Menyebutkan nama-nama tugas sehari-hari sesuai dengan gambar. c. Mampu menghitung kegiatan sehari-hari mulai dari bangun tidur sesuai dengan gambar.				
2.	Aspek Keterampilan : a. Mampu bercerita tentang kegiatan sehari-hari yang dilakukan di rumah dengan bahasa yang sederhana. b. Mampu mewarnai gambar tugas sehari-hari.				

	c. Mampu melakukan gerakan setelah bangun tidur, yaitu gerakan kepala, tangan, badan dan kaki.				
--	--	--	--	--	--

Rubrik Penilaian

- 1) Skor 3 (MB) : Mampu dan Benar – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai.
- 2) Skor 2 (MBG) : Mampu dan Benar dengan Bantuan Guru – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru.
- 3) Skor 1 (TM) : Tidak Mampu – Anak tidak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai.

Yogyakarta, 30 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Arif Rofi'uddin, S. Hi

Ana Afriyanti
NIM. 12103244038

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Sri Purwanti, S. Pd
NIP. 19671217 199303 2 007

**RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
SEKOLAH LUAR BIASA RELA BHAKTI 1 GAMPING
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Satuan pendidikan	: Sekolah Dasar Luar Biasa
Kelas / semester	: 1V / 1
Tema	: Tugasaku Sehari-hari
Subtema	: Kegiatanku di Pagi Hari
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan ke	: 3 dan 4

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

PKN

- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.

Bahasa Indonesia

- 1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.
- 3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Matematika

- 3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana.
- 3.2 Mengenal bilangan asli dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.
- 4.1 Menuliskan lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana.

SBdP

- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

C. INDIKATOR

PKN

1. Menunjukkan perilaku disiplin, dan percaya diri dalam melakukan kegiatan di pagi hari

Bahasa Indonesia

1. Mengenal kegiatanku di pagi hari melalui cerita narasi sederhana
2. Menyebutkan gambar-gambar kegiatanku dipagi hari
3. Mengetahui alat-alat yang digunakan dalam kegiatan menggosok gigi.
4. Mengurutkan tahapan kegiatan-kegiatan menggosok gigi.

Matematika

1. Mengenal lambang bilangan dari 1 - 5
2. Mengenal bilangan asli 1-5 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.
3. Menebalkan tulisan lambang bilangan 1-5

SBdP

1. Mewarnai gambar alat-alat gosok gigi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

2. Dengan arahan guru, siswa mampu berperilaku disiplin, dan percaya diri dalam melakukan kegiatan setiap paginya.
3. Melalui media gambar, siswa mampu mengenali kegiatan di pagi hari.
4. Melalui media gambar, siswa mampu menyebutkan gambar-gambar kegiatan dipagi hari.
5. Melalui media konkret, siswa mampu mengetahui alat-alat yang digunakan dalam kegiatan menggosok gigi.
5. Melalui media gambar, siswa mampu mengurutkan tahapan kegiatan-kegiatan menggosok gigi.
6. Melalui media kartu angka, siswa mampu mengenal lambang bilangan dari 1 – 5
7. Melalui media konkret, siswa mampu mengenal bilangan asli 1-5
8. Melalui arahan guru, siswa mampu menebalkan angka 1-5
9. Dengan bimbingan dari guru, siswa mampu mewarnai gambar alat-alat menyikat gigi.

E. MATERI AJAR

Bahasa Indonesia

Cerita sederhana kegiatanku di pagi hari
Kegiatanku di pagi hari menggosok gigi.

Matematika

Mengenal lambang bilangan 1-5
Mengenal bilangan asli 1-5
Menebalkan angka 1-5

Seni Budaya

Mewarnai alat-alat menyikat gigi.

F. METODE AJAR

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Penugasan, Tanya Jawab, dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan siswa menjawab salam dari guru.2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa bersama.3. Guru menyapa semua murid.4. Guru mengecek kehadiran siswa.5. Guru mengecek kesiapan belajar siswa hari ini. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru bertanya: apa yang kalian lakukan setelah bangun tidur?2. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama “Bangun Tidur Ku Terus Mandi” dan “satu, dua, tiga.” <p>Awal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini2. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran hari ini.	20 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa ditanya mengenai kegiatan yang dilakukan di pagi hari.2. Siswa diminta untuk mengamati gambar kegiatan-kegiatan yang dilakukan di pagi hari.3. Guru membacakan cerita sederhana tentang kegiatanku di pagi hari.4. Siswa mendengarkan saat guru membacakan cerita sederhana kegiatanku di pagi hari sambil mengamati gambar kegiatanku di pagi	60 menit

	<p>hari.</p> <p>5. Siswa diminta mengamati lambang bilangan 1-5</p> <p>6. Guru menjelaskan tentang bilangan 1-5.</p> <p>Menanya :</p> <p>1. Siswa diminta menyebutkan kegiatannya sehari-hari.</p> <p>2. Siswa diminta untuk menyebutkan nama kegiatanku dipagi hari sesuai dengan gambar</p> <p>3. Siswa diminta untuk menyebutkan angka 1-5.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>1. Siswa diminta untuk menyebutkan kegiatan di pagi hari</p> <p>2. Siswa dijelaskan tentang penggunaan bilangan 1-5 dengan benda konkret.</p> <p>3. Siswa diminta untuk menebalkan angka 1-5.</p> <p>Mengsosiasikan/mengolah informasi</p> <p>1. Siswa diminta menunjukan kegiatan di pagi hari sesuai gambar.</p> <p>2. Siswa diminta untuk menunjukkan angka 1-5</p> <p>3. Siswa diminta menggunakan simbol-simbol tersebut untuk berhitung benda konkret.</p> <p>4. Siswa diminta untuk menghitung gambar kegiatan di pagi hari.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Siswa menyebutkan kegiatan yang dilakukan di pagi hari.</p> <p>2. Siswa menyebutkan dan menunjuk bilangan 1-5</p> <p>3. Siswa menghitung benda konkret</p> <p>4. Siswa menghitung jumlah gambar dalam gambar kegiatanku di pagi hari.</p> <p>Ayo Lakukan</p> <p>1. Guru meminta siswa untuk memeragakan kegiatan yang dilakukan di pagi hari.</p> <p>Ayo Bernyanyi</p> <p>1. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama sambil bertepuk tangan.</p> <p>2. Guru menanyakan perasaannya setelah bernyanyi</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran temas tugasku sehari-hari</p> <p>2. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa, dan menggambarkan perasaannya secara lisan.</p> <p>3. Guru mengingatkan siswa kita semua makhluk hidup ciptaan Allah SWT, sehingga kita harus</p>	10 menit

	<p>selalu mengingat dan bersyukur kepada-NYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengingatkan siswa harus senantiasa disiplin, berkaitan dengan sub tema melakukan kegiatan di pagi hari. 5. Siswa diminta untuk mempelajari dirumah materi keesokan harinya dengan membaca dan mencari dari berbagai sumber 6. Mengajak siswa bertepuk tangan ceria 7. Berdoa sesudah kegiatan 8. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	
--	--	--

Pertemuan 2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan siswa menjawab salam dari guru. 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa bersama. 3. Guru menyapa semua murid. 4. Guru mengecek kehadiran siswa. 5. Guru mengecek kesiapan belajar siswa hari ini. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya: apakah kalian sudah sering menggosok gigi? 2. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama “Bangun Tidur Ku Terus Mandi” dan “Oh Ibu dan Ayah.” <p>Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini. 2. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran hari ini. 	20 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditanya mengenai kegiatan yang dilakukan dipagi hari. 2. Guru menjelaskan tentang salah satu kegiatan yang dilakukan di pagi hari, yaitu menggosok gigi. 3. Siswa mengamati gambar kegiatan menggosok gigi. 4. Siswa diminta untuk mengamati gambar langkah-langkah menyikat gigi. 5. Siswa mengamati gambar alat-alat menyikat gigi. <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menyebutkan alat-alat menggosok gigi. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menyebutkan langkah-langkah yang dilakukan dalam menggosok gigi. <p>Mengsosisasikan/mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menunjukkan alat-alat menggosok gigi dengan media konkret 2. Siswa diminta untuk mengidentifikasi langkah- 	60 menit

	<p>langkah menggosok gigi sesuai dengan gambar.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menyebutkan urutan aktivitas menyikat gigi. 2. Siswa diminta menyebutkan nama masing-masing alat yang digunakan dalam menyikat gigi. <p>Ayo Lakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mempraktekkan kegiatan menyikat gigi. <p>Ayo Menggambar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mewarnai hasil gambar alat-alat untuk menyikat gigi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan tema tugasku sehari-hari 2. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa, dan menggambarkan perasaannya secara lisan. 3. Guru mengingatkan siswa kita semua makhluk hidup ciptaan Allah SWT, sehingga kita harus selalu mengingat dan bersyukur kepada-NYA 4. Guru mengingatkan siswa harus senantiasa disiplin, jujur dan tanggungjawab dan saling menyayangi berkaitan dengan sub tema mengenal anggota tubuh 5. Siswa diminta untuk mempelajari dirumah materi keesokan harinya dengan membaca dan mencari dari berbagai sumber 6. Mengajak siswa bertepuk tangan ceria 7. Berdoa sesudah kegiatan 8. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	10 menit

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Tematik Diriku untuk Guru, Kemdikbud
2. Buku Tematik Diriku untuk Siswa, Kemdikbud
3. Perpustakaan
4. Buku-buku bacaan lainnya;

I. MEDIA AJAR

1. Pensil
2. krayon warna
3. teks Cerita Kegiatanku di Pagi Hari
4. Media gambar (AAC)
5. Kartu Angka
6. Benda Konkret (Kelereng, Gelas, Pasta Gigi, Sikat Gigi).

J. PENILAIAN

Penilaian proses : Lembar observasi

Penilaian akhir : Tes unjuk kerja

Teknik Penilaian

Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menyebutkan gambar kegiatanku di pagi hari, menyebutkan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan menggosok gigi, mengurutkan tahapan kegiatan-kegiatan menggosok gigi, menyebutkan bilangan asli 1-5.

Unjuk kerja : menebalkan angka 1-5, mewarnai gambar alat Penilaian sikap meliputi; Percaya diri, disiplin, kerja sama.

Lembar Penilaian Pengamatan Sikap

No	Nama	Percaya diri				Disiplin			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Fikri								

Rubrik Penilaian:

BT: Belum Terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

MT: Mulai Terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB: Mulai Berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten,.

SM: Sudah Membudaya, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

Lembar Penilaian Proses (Observasi)

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan : a. Mampu mengenal kegiatanku sehari-hari b. Menyebutkan kegiatanku dipagi hari sesuai gambar c. Mengidentifikasi langkah-langkah kegiatan menggosok gigi d. Menyebutkan alat-alat menggosok gigi e. Mengenal angka 1-5				
2.	Aspek Keterampilan : a. Menebalkan angka 1-5 b. Mempraktekkan kegiatan menyikat gigi.				

	c. Menggambar dan mewarnai alat-alat menyikat gigi.				
--	---	--	--	--	--

Rubrik Penilaian

- 1) Skor 3 (MB) : **Mampu dan Benar** – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai.
- 2) Skor 2 (MBG) : **Mampu dan Benar dengan Bantuan Guru** – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru.
- 3) Skor 1 (TM) : **Tidak Mampu** – Anak tidak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai.

Yogyakarta, 5 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

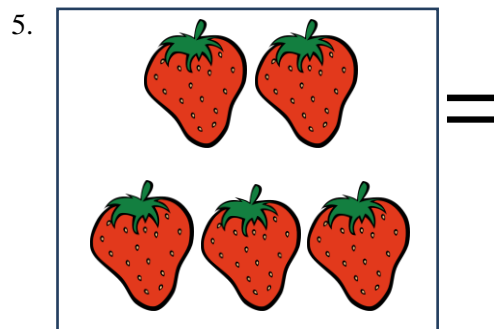
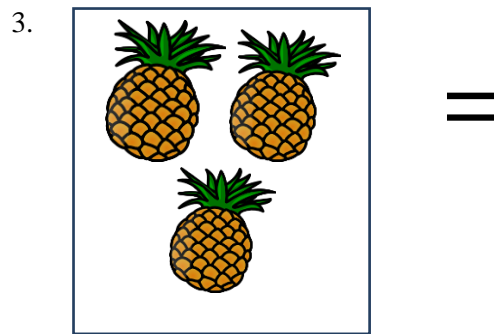
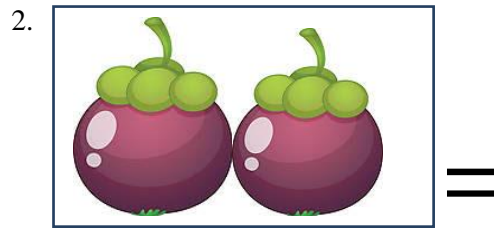
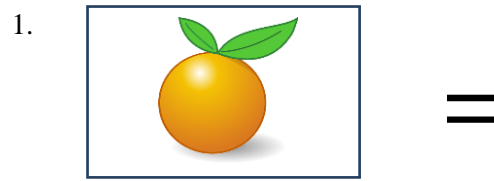
Arif Rofi'uddin, S. Hi

Ana Afriyanti
NIM. 12103244029

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Sri Purwanti, S. Pd
NIP. 19671217 199303 2 007

Lembar Tes
Tebalkan angka berikut ini !



Teks Cerita

Kegiatanku di Pagi Hari

Setiap hari, Andi bangun pagi-pagi. Ia bergegas membereskan kamar tidurnya. Setelah itu, ia mandi. Saat mandi, Andi tidak lupa menggosok gigi. Setelah selesai mandi, ia mengenakan pakaian seragam sekolahnya dan menyisir rambutnya supaya terlihat rapi. Setelah selesai berpakaian dan menyisir rambut, Andi sarapan pagi. Lalu memakai sepatu secara mandiri. Kemudian ia berpamitan kepada orangtua untuk berangkat ke sekolah.

Warnailah gambar berikut ini !



**RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
SEKOLAH LUAR BIASA RELA BHAKTI 1 GAMPING
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Satuan pendidikan	: Sekolah Dasar Luar Biasa
Kelas / semester	: 1 / 1
Tema	: Diriku
Subtema	: Tubuhku
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 5-6

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

PKN

- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila

Bahasa Indonesia

- 1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.
- 3.1. Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

Matematika

- 3.3 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana.
- 3.4 Mengenal bilangan asli dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.
- 4.2 Menuliskan lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana.

SBdP

- 4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu.
- 4.9 Melakukan gerak kepala, tangan, kaki, dan badan berdasarkan pengamatan alam di lingkungan sekitar.

C. INDIKATOR

PKN

1. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dan percaya diri dalam menjaga kesehatan anggota tubuh dan melakukan kegiatan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

1. Mensyukuri nikmat Tuhan YME telah diberikan anggota tubuh yang lengkap dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengenal nama anggota tubuh pada dirinya sendiri.
3. Menyebutkan dan mengidentifikasi anggota tubuh pada dirinya sendiri.
4. Menuliskan dengan menebalkan nama-nama anggota tubuh manusia.

Matematika

1. Mengenal lambang bilangan dari 1-5
2. Mengenal bilangan asli 1-5 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.
3. Menebalkan lambang bilangan 1-5

SBdP

1. Menyanyikan lagu “Kepala pundak” dan “Dua mata Saya”
2. Mengikuti gerakan-gerakan dalam nyanyian “Kepala Pundak” dan “Dua mata Saya”

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui arahan dari guru, siswa mampu menunjukkan perilaku, tanggung jawab dan percaya diri, serta bersyukur dalam menjaga kesehatan anggota tubuh.
2. Melalui bimbingan dari guru, siswa mampu mengenal nama anggota tubuh pada dirinya sendiri.
3. Melalui bimbingan dari guru, siswa mampu menyebutkan dan mengidentifikasi anggota tubuh pada dirinya sendiri.
4. Melalui bimbingan dari guru, siswa mampu menuliskan dengan menebalkan nama-nama anggota tubuh manusia.
5. Melalui media kartu angka, siswa mampu mengenal dan menuliskan lambang bilangan dari 1-5
6. Melalui media benda konkret yang ada di kelas, siswa dapat mengenal bilangan asli 1-5.
7. Melalui media audio visual berupa video, siswa mampu menyanyikan dan mengikuti gerakan dalam lagu “Kepala pundak” dan “Dua Mata Saya”.

E. MATERI AJAR

Bahasa Indonesia : Mengidentifikasi anggota tubuh

Matematika : Mengenal lambang bilangan dan bilangan asli 1-5

Seni Budaya : Menyanyikan lagu, Gerakan lagu “Kepala pundak” dan “Dua Mata Saya”

F. METODE AJAR

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan siswa menjawab salam dari guru. 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa bersama. 3. Guru menyapa semua murid. 4. Guru mengecek kehadiran siswa. 5. Guru mengecek kesiapan belajar siswa hari ini. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama dengan lagu 'Pagiku Cerahku' dan 'Dua Mata Saya' <p>Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini 2. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran hari ini. 	15 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditanya mengenai macam-macam anggota tubuh 2. Siswa diminta untuk mengamati gambar anggota tubuh 3. Guru menjelaskan tentang macam-macam anggota tubuh disertai dengan siswa memperhatikan dan mengamati gambar anggota tubuh. <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan stimulus kepada siswa agar melakukan kegiatan bertanya tentang materi anggota tubuh. 2. Siswa diminta memperkenalkan bagian anggota tubuh 3. Siswa diminta untuk menyebutkan masing-masing bagian tubuh <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta siswa untuk membilang dan menghitung jumlah masing-masing anggota tubuh. <p>Mengsosiasikan/mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menunjukkan bagian-bagian anggota tubuh <p>Mengkomunikasikan</p>	60 menit

	<p>1. Siswa diminta untuk menyebutkan nama bagian-bagian anggota tubuh pada dirinya.</p> <p>Ayo Lakukan</p> <p>1. Guru meminta siswa untuk menunjukkan bagian-bagian anggota tubuh</p> <p>Ayo Bernyanyi</p> <p>1. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama “ dua mata saya” dan “kepala pundak” sambil bertepuk tangan.</p> <p>2. Saat bernyanyi siswa diminta untuk menyebutkan mata ketika lagu “ dua mata saya” dan “kepala pundak” Siswa akan menyebut mata, serta anggota tubuh lain.</p> <p>3. Guru menanyakan perasaannya setelah bernyanyi</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tema diriku</p> <p>2. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa, dan menggambarkan perasaannya secara lisan.</p> <p>3. Guru mengingatkan siswa kita semua makhluk hidup ciptaan Allah SWT, sehingga kita harus selalu mengingat dan bersyukur kepada-NYA</p> <p>4. Guru mengingatkan siswa harus senantiasa tanggungjawab dan saling menyayangi berkaitan dengan sub tema mengenal anggota tubuh</p> <p>5. Siswa diminta untuk mempelajari dirumah materi keesokan harinya, yaitu mengenal anggota tubuh.</p> <p>6. Mengajak siswa bertepuk tangan ceria</p> <p>7. Berdoa sesudah kegiatan</p> <p>8. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.</p>	15 menit

Pertemuan 2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<p>Pendahuluan</p> <p>1. Guru memberikan salam dan siswa menjawab salam dari guru.</p> <p>2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa bersama.</p> <p>3. Guru menyapa semua murid.</p> <p>4. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>5. Guru mengecek kesiapan belajar siswa hari ini.</p> <p>Apersepsi</p> <p>1. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama dengan lagu ‘Pagiku Cerahku’ dan ‘Dua Mata Saya’</p>	15 menit

	<p>Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini 2. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran hari ini. 	
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditanya mengenai macam-macam anggota tubuh 2. Siswa diminta untuk mengamati gambar anggota tubuh. 3. Guru menjelaskan tentang fungsi anggota tubuh sesuai dengan gambar. 4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru sambil mengamati gambar anggota tubuh. 5. Guru menjelaskan tentang lambang bilangan 1-5. 6. Siswa juga diminta untuk mengamati benda-benda di di kelas <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan stimulus kepada siswa agar melakukan kegiatan bertanya tentang materi anggota tubuh. 2. Siswa diminta memperkenalkan fungsi bagian anggota tubuh 3. Siswa diminta untuk menyebutkan fungsi masing-masing bagian tubuh <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta siswa untuk membilang dan menghitung jumlah orang di kelasnya. 2. Siswa diminta menghitung benda-benda yang ada di dikelasnya. <p>Mengsosiasikan/mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui tubuhnya, siswa diminta menunjukan bagian-bagian anggota tubuh. 2. Melalui media kartu angka, siswa diminta untuk menunjukkan lambang bilangan 1-5. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menyebutkan fungsi bagian-bagian anggota tubuh pada dirinya. 2. Siswa diminta untuk menyebutkan bilangan 1-5 <p>Ayo Lakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menunjukkan bagian-bagian anggota tubuh. 2. Siswa diminta untuk menebalkan nama anggota tubuh 3. Siswa diminta untuk menunjukkan bilangan 1-5 sesuai dengan media kartu angka. 	60 menit

	<p>4. Siswa diminta untuk menebalkan angka 1-5</p> <p>Ayo Bernyanyi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama “dua mata saya” dan “kepala pundak” sambil bertepuk tangan. 2. Saat bernyanyi siswa diminta untuk menyebutkan mata ketika lagu “dua mata saya” dan “kepala pundak” Siswa akan menyebut mata, serta anggota tubuh lain. 3. Guru menanyakan perasaannya setelah bernyanyi 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tema diriku 2. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa, dan menggambarkan perasaannya secara lisan. 3. Guru mengingatkan siswa kita semua makhluk hidup ciptaan Allah SWT, sehingga kita harus selalu mengingat dan bersyukur kepada-NYA 4. Guru mengingatkan siswa harus tanggungjawab dan saling menyayangi berkaitan dengan sub tema mengenal anggota tubuh 5. Mengajak siswa bertepuk tangan ceria 6. Berdoa sesudah kegiatan 7. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	15 menit

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Tematik Diriku untuk Guru, Kemdikbud
2. Buku Tematik Diriku untuk Siswa, Kemdikbud
3. Perpustakaan
4. Buku-buku bacaan lainnya
5. Tubuh Siswa

I. MEDIA AJAR

1. Media gambar
2. Kartu Angka.
3. Video Gerak dan Lagu “Dua Mata Saya” dan “Kepala Pundak”
4. Pensil

J. PENILAIAN

- Penilaian proses : Lembar observasi
 Penilaian akhir : Tes tertulis, Tes unjuk kerja

Teknik Penilaian

1. Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menyebutkan dan menunjukkan anggota tubuh serta lambang bilangan 1-5

2. Unjuk kerja : Melakukan gerakan menunjuk anggota tubuh sesuai lagu dan instruksi guru
3. Penilaian sikap meliputi : tanggung jawab dan Percaya diri

Lembar Penilaian Pengamatan Sikap

No	Nama	Tanggungjawab				Percaya Diri			
		BT	M T	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Fikri								

Rubrik Penilaian:

- 1) **BT: Belum Terlihat**, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- 2) **MT: Mulai Terlihat**, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.
- 3) **MB: Mulai Berkembang**, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten,.
- 4) **SM: Sudah Membudaya**, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

Lembar Penilaian Proses (Observasi)

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MB (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan : a. Mampu mengenal anggota tubuh b. Menyebutkan nama bagian-bagian anggota tubuh. c. Mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh d. Menyebutkan fungsi masing-masing bagian tubuh e. Menghitung membilang angka 1-5				
2	Aspek Keterampilan : d. Menunjukkan bagian-bagian anggota tubuh. e. Menebalkan nama-nama anggota tubuh. f. menebalkan lambang bilangan 1-5 g. bernyanyi lagu “Kepala pundak” dan “Dua Mata Saya” h. Memperagakan gerakan lagu “Kepala pundak” dan “Dua Mata Saya”.				

Rubrik Penilaian Aspek Pengetahuan

- 4) Skor 3 (MB) : Mandiri dan Benar – Anak mampu secara mandiri dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai.

- 5) Skor 2 (MBG) : Mampu dan dengan Bantuan Guru – Anak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru.
- 6) Skor 1 (TM) : Tidak Mampu – Anak tidak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai.

Rubrik Penilaian Aspek Keterampilan

- 1) Skor 3 (MB) : Mandiri dan Benar – Anak mampu secara mandiri dan benar melakukan setiap aspek yang dinilai.
- 2) Skor 2 (MBG) : Mampu dan dengan Bantuan Guru – Anak mampu melakukan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru.
- 3) Skor 1 (TM) : Tidak Mampu – Anak tidak mampu melakukan setiap aspek yang dinilai.

Yogyakarta, 5 September
2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Arif Rofi'uddin, S. Hi

Ana Afriyanti
NIM. 12103244029

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Sri Purwanti, S. Pd
NIP. 19671217 199303 2 007

Lembar Penilaian Tes

1. Tebalkan nama anggota tubuh berikut ini!

1.



=

2.



=



=



=



=

2. Pasangkanlah gambar-gambar di bawah ini!



3. Tebalkan angka berikut ini berikut ini!

1	2	3	4	5



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG
III UNY
TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SLB Rela Bhakti I
Alamat Sekolah : Cokrowijayan, Banyuraden, Gamping, Sleman
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Prodi / Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pendampingan Lomba 17 Agustus						
	Persiapan	4.5					4.5
	Pelaksanaan	8.5					8.5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	1					1
2	Pendampingan Senam						
	Persiapan	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	1.25
	Pelaksanaan	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	2.5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	1.25
3	Pendampingan Pramuka						
	Persiapan	0.25	0.25	0.25	0.25		1
	Pelaksanaan	2	2	2	2		8
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.25	0.25	0.25	0.25		1
4	Perayaan HUT SLB Rela Bhakti 1 gamping						
	Persiapan		4.5				4.5
	Pelaksanaan		3				3
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		0.25				0.25
5	Upacara Bendera						
	Persiapan	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	1.25
	Pelaksanaan	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	2.5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	1.25
6	Pendampingan Latihan Menyanyi						
	Persiapan		0.25	0.25	0.25	0.25	1
	Pelaksanaan		1	1	1	1	4
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		0.25	0.25	0.25	0.25	1

